



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor komisi pemelihan umum kabupaten Indragiri hilir yang berlokasi di jalan kh dewantara no 43 tembilahan, kabupaten indrgiri hilir Waktu pelaksanaan penelitian dan proses pengumpulan data dimulai dari September 2024 sampai dengai maret 2025

B. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang terbagi dalam penelitian terbagi menjadi dua antara lain Data kuantitatif : data kuantitatif yakni jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka dan hitungan

1. Data kualitatif data berbentuk kata kata atau kalimat yang tidak dapat di ukur dengan angka yang berupa informasi,penjelasan, dan keterangan dari proses pengumpulan data dengan menggunakan kuisiner Sumber data yang digunakan dalam penelitian
2. Data Primer Menurut Sugiyono (2015) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah responden, sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian,
3. Data Sekunder Menurut Sugiyono (2015) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data,



misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen Data sekunder dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan mengambil besarnya sampel dapat dilakukan secara statistik maupun secara estimasi penelitian tanpa melupakan sifat representatifnya dalam artian sampel tersebut harus mencerminkan sifat dari populasinya

Tabel 3.1
Data Pegawai Kpu Inhil Tahun 2024

Status	Jumlah
komisioner	4 orang
sekretaris	1 orang
kasubag	4 orang
Staf pelaksana	17 orang
keamanan	3 orang
logistik	4 orang
Status	Jumlah
Total	33 orang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Data Kpu Inhil 2025

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data “merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian”. (Wiratna, 2014). Teknik pengumpulan data sangat penting dalam suatu penelitian, pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, sehingga masalah yang timbul dapat dipecahkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Angket atau kuesioner (Questionnaires) Menurut Arikunto (2012) “angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Dalam penelitian ini angket yang digunakan merupakan angket tertutup (angket berstruktur) yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda check list (v).

Teknik library research : Teknik library research digunakan oleh peneliti dengan mengumpulkan beberapa literature kepustakaan dan buku-buku serta tulisan-tulisan ilmiah yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Dalam hal ini peneliti akan mempelajari dan mencermati serta mengutip beberapa teori atau pendapat yang sesuai dan berkaitan dengan judul dan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.



1. Teknik field research Teknik field research dilakukan peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data kongret yang berhubungan dengan pembahasan ini. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan yang sesuai dengan data yang bersifat teknis, yaitu sebagai berikut:
2. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee).
3. Observasi meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra
4. Dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/ foto atau karya monumental dari seseorang menurut Sugiono (2020)

E. Analisis Data

Analisis data dapat menggambarkan dan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan sehingga memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan menjawab hipotesis yang diajukan. Untuk memperoleh gambaran hubungan antara pengalaman bisnis dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, maka diperlukan analisis data terhadap data-data yang sudah diperoleh peneliti.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai



kondisi variabel-variabel yang diteliti Menurut Sugiyono (2017) : Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran kreativitas, inovasi, dan keberhasilan usaha

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2017) analisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas, merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali,2005)Pengukuranreliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*



>0.60 (Nunnally dalam Ghozali, 2005).

3. Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa pengujian yang harus dilakukan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada (tanpa spasi). Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik dimana terdapat empat jenis pengujian pada uji asumsi klasik.

4. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

Model regresi yang baik digunakan dalam sebuah penelitian adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas perlu dilakukan dalam penelitian ini dikarenakan peneliti menggunakan data sekunder dalam penelitiannya (tanpa spasi). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dideteksi dengan beberapa cara salah satunya adalah menggunakan uji One Sample Kolmogorov-smirnov.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Dasar pengambilan keputusan apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi

normal atau tidak dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov-smirnov adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) ≥ 0.05 , maka data residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) ≤ 0.05 , maka data residual tidak berdistribusi normal

5. Uji Multikolenaritas

Menurut Ghazali (2018), tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk memastikan bahwa tidak terdapat hubungan yang sangat tinggi atau sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Jika ditemukan korelasi yang sangat kuat antar variabel bebas, maka model tersebut dianggap mengalami multikolinearitas. Sebuah model regresi dikatakan baik apabila antar variabel independennya tidak saling berkorelasi

6. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2017), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi mengalami perbedaan varians residual antar pengamatan. Heteroskedastisitas terjadi ketika varians dalam model regresi tidak seragam. Sebaliknya, homoskedastisitas ditandai dengan varians yang konsisten atau sama dalam model



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

regresi. Model regresi yang ideal adalah yang memiliki residual antar pengamatan yang tetap atau konstan, yang menunjukkan kondisi homoskedastisitas, yaitu tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

7. Uji Autokorelasi

Ghozali (2017) menjelaskan bahwa uji autokorelasi digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode waktu t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya $(t-1)$ dalam model regresi linier. Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya keterkaitan antara data observasi yang disusun berdasarkan urutan waktu dan ruang.

8. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun bentuk persamaan regresi linier Berganda adalah: $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$ Keterangan : Y = Variabel penerimaan pajak a = Konstanta b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi variabel independen X_1 = Variabel pemeriksaan pajak X_2 = Variabel penagihan pajak ε = Standar error

9. Uji Koefisien Determinasi

Menurut sugiono (2016) menjelaskan bahwa uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin variabel X dan variabel Y



10. Uji Koefisien Korelasi

Menurut sugiono (2017) jika variabel di teliti merupakan data rasio, maka teknik statistika yang digunakan adalah koefisien korelasi

peorsion product moment

11. Uji T Parsial

Menurut Ghozali (2018), Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas/ independen secara individual terhadap variabel terikat/ dependen. Dengan dasar pengambilan keputusan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

1. Jika nilai $\text{Sig.} \geq 0,05$, maka H_a tidak diterima, sehingga tidak terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
 2. Jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$, maka H_a diterima, sehingga ter dapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel depende
- Uji F Simultan

12 uji F

Simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas dalam model regresi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Uji F simultan bertujuan untuk menguji hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa seluruh koefisien regresi variabel bebas sama dengan nol (tidak ada pengaruh),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dengan hipotesis alternatif (H1) yang menyatakan bahwa paling tidak satu variabel bebas memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

